



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan upaya untuk meningkatkan keterampilan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Bahasa menjadi unsur penting dalam sebuah pembelajaran di sekolah, karena bahasa dapat membuat siswa terampil dalam berkomunikasi dengan baik. Oleh sebab itu, pendidik menekankan kepada peserta didiknya untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Perubahan selalu terjadi dengan adanya perkembangan zaman. Berbagai perubahan termasuk dalam kurikulum di Indonesia. Pada tahun 2022 telah diterapkan beberapa sekolah menjadi contoh untuk penerapan penggunaan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka adalah salah satu bentuk pengembangan dari kurikulum 2013 dan kurikulum darurat yang diterapkan selama pandemi Covid-19.

Pada kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dirancang sebagai pembelajaran berbasis teks. Sesuai dengan rancangan tersebut, maka menulis menjadi keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai peserta didik. Banyak sekali jenis pembelajaran menulis, salah satunya menulis teks laporan hasil observasi. Pembelajaran berbasis teks pada kurikulum 2013 tetap dipertahankan dan digunakan dalam kurikulum Merdeka.

Keterampilan menulis merupakan alat untuk menyampaikan informasi secara tertulis. Walaupun adanya komunikasi lisan tetapi tidak semua orang menyampaikan suatu pesan melalui lisan saja, namun dapat juga disampaikan melalui tulisan. Setiap orang, terutama peserta didik, membutuhkan komunikasi tertulis sebagai salah satu bentuk komunikasi bahasa. Kegiatan ini tidak hanya dibutuhkan selama pendidikan, tetapi menulis sangat penting untuk generasi selanjutnya, yaitu kehidupan sosial di masyarakat.

Melalui keterampilan menulis siswa dapat menciptakan karya yang menarik untuk diri mereka sendiri terlebih jika tulisannya dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Namun, guru kurang melatih peserta didik dalam hal menulis sebuah karya sehingga keterampilan menulis siswa sulit untuk dikembangkan. Oleh karena itu, diperlukan penanaman pembelajaran di sekolah dengan memikirkan kemampuan dan kreativitas menulis peserta didik. Keterampilan menulis ini diharapkan dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan pendidikan yang harus mampu menciptakan kreativitas peserta didik. Berhasil tidaknya pengajaran, dapat dilihat dari faktor guru, siswa, metode pengajaran, dan bahan ajar.

Menulis termasuk keterampilan yang paling sulit dari keterampilan berbahasa lainnya bagi peserta didik, sebab menulis memerlukan waktu yang tidak sedikit dan perlunya ketelitian serta kesungguhan dalam melakukannya. Faktanya, masih banyak peserta didik di setiap sekolah yang merasa kesulitan dalam menulis sebuah teks, cerita atau karangan lainnya. Kemudian, ketika menulis siswa juga harus memiliki banyak pengetahuan luas agar dapat menulis

dengan baik. Maka dalam kegiatan pembelajaran, pendidik tidak hanya memberikan uraian dan penjelasan saja mengenai keterampilan menulis. Namun, diperlukan adanya latihan menulis langsung untuk membuat siswa lebih mahir menulis.

Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dalam kurikulum Merdeka terdapat pada Tujuan Pembelajaran (TP) 7.4, yaitu peserta didik menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks laporan hasil observasi secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Mahsun (2014:19), mengemukakan bahwa teks laporan hasil observasi adalah teks yang melaporkan kejadian/isu atau melaporkan secara umum tentang berbagai kelas benda. Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena. Kata observasi sendiri yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati sikap atau perilaku manusia ataupun hal-hal lainnya seperti keindahan alam, manfaat tumbuhan alam, gejala alam, dan sebagainya.

Teks laporan hasil observasi ini memiliki struktur teks yang terdiri atas definisi umum, definisi bagian, dan definisi manfaat. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi ini dilakukan bersamaan dengan diberikannya tugas praktik kepada siswa secara langsung. Maka dengan hal tersebut, siswa akan dapat pengalaman baru dengan melakukan observasi dan lebih mudah dalam mengetahui materi-materi pembelajaran.

Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar, jika memenuhi unsur-unsur pembelajaran yang meliputi siswa, tenaga pendidik, motivasi, bahan ajar, media, dan kondisi belajar. Kurikulum Merdeka ini memiliki karakteristik

yang berpusat pada siswa dengan latar belakang pendidikan berbasis proyek. Oleh karena itu, model pembelajaran yang sesuai sangat dibutuhkan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran. Bahan ajar tidak hanya sekadar materi yang dibaca oleh siswa, namun perlu cara untuk menyajikannya. Salah satu cara yang diperlukan dalam pelaksanaannya adalah dengan memperhatikan penggunaan model pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan materi ajar dengan memilih model yang tepat, agar dapat mencapai tujuan dari materi ajar tersebut.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian mulai dari aspek sebelum, sesaat dan setelah pelaksanaannya, sehingga model pembelajaran sangat diperlukan. Seiring perkembangan teknologi berbagai macam model pembelajaran sudah banyak digunakan di sekolah agar menarik minat siswa dalam proses belajar. Maka hal tersebut membuat guru harus mampu memanfaatkan model pembelajaran yang menarik. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran yang menarik bagi siswa, yaitu menggunakan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP N 6 Kota Jambi.

Model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) termasuk model pembelajaran yang berupa kegiatan sebagai inti pembelajarannya. Model ini mengutamakan keaktifan siswa ketika proses pembelajaran. Dalam model pembelajaran berbasis proyek *Project Based Learning* (PjBL) guru dapat meminta kepada siswa untuk menghasilkan sebuah proyek berupa tulisan atau teks yang mendeskripsikan hal-hal mengenai apa yang telah mereka ketahui.

Model *Project based learning* (PJBL) merupakan inovasi dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan sebuah produk. Dalam pembelajaran model *Project based learning* (PJBL) memiliki beberapa langkah yaitu perencanaan, implementasi dan juga pengolahan (Rezeki, 2015). Langkah pembelajaran model *Project based learning* (PJBL) lebih berpusat pada pembelajaran terhadap siswa. dalam pembelajaran ini guru berperan membantu siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran.

Model *Project based learning* (PJBL) juga mampu membuat siswa untuk meningkatkan kreativitas dengan menghasilkan suatu produk melalui penelitian kecil-kecilan, tahapan analisis, dan mempresentasikan hasil proyek berdasarkan dari pengalamannya (Suyatno, 2019). Produk yang diciptakan oleh siswa dalam pembelajaran proyek salah satunya berupa tulisan. Model tersebut juga dapat membuat guru dengan mudah memberikan pengantar dan materi yang akan diajarkan. Namun, guru tetap membimbing dan menginstruksikan siswa agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan.

Model pembelajaran berbasis proyek ini diharapkan agar dapat membantu siswa untuk menulis teks dengan baik. Model tersebut juga dapat membuat guru dengan mudah memberikan pengantar dan materi yang akan diajarkan. Namun, guru tetap membimbing dan menginstruksikan siswa agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan. Model pembelajaran ini dipilih agar dapat meningkatkan siswa dalam bekerja sama, mengikutsertakan siswa dalam mengumpulkan informasi-informasi, memberi kesempatan siswa agar dapat mengembangkan

potensi mereka, serta dapat membuat suasana belajar menjadi asyik dan menyenangkan.

Selanjutnya, untuk menyesuaikan kembali pernyataan mengenai model pembelajaran. Sebelumnya, peneliti telah melakukan observasi awal dengan melakukan wawancara bersama guru Bahasa Indonesia di SMP N 6 Kota Jambi pada tanggal 28 Oktober 2023, yang menyebutkan bahwa konsep pembelajaran menulis memang perlu dikembangkan melalui model pembelajaran yang digunakan. Sejauh ini, siswa menyukai pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus pembelajaran menulis teks, namun diperlukannya inovasi yang lebih baik agar pelaksanaannya lebih efektif dan lebih menyenangkan. Terakhir guru bahasa Indonesia tersebut menyampaikan beberapa kendala yang ditemui dalam menulis. *Pertama*, siswa masih sulit untuk menentukan ide tulisan. *Kedua*, merangkai kata menjadi susunan kalimat. Dan *Ketiga*, ketidakpercayaan diri siswa untuk menulis teks.

Keterampilan menulis dikatakan bukan suatu keterampilan yang instan, salah satunya dalam menulis teks laporan hasil observasi yang memerlukan konsentrasi dan berpikir kritis dalam mencari informasi dan fakta mengenai suatu fenomena. Menurut Tarigan (2008: 4), ia menyampaikan bahwasanya keterampilan menulis tidak secara otomatis, perlu adanya latihan secara teratur, karena di dalam menulis perlu memperhatikan tanda baca, tata bahasa, dan teknik menulis. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan model *project based learning* (PjBL) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP N 6 Kota Jambi.

Beberapa penelitian mengungkapkan adanya kesuksesan dari penggunaan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada keterampilan menulis teks siswa. Penelitian yang relevan sebelumnya sudah dilakukan oleh Yusra (2022) dengan judul “Pengaruh penalaran siswa terhadap kemampuan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran model *Project based learning* (PJBL)” Dalam simpulannya, peneliti menyatakan bahwa model *Project based learning* (PJBL) lebih baik dari model konvensional untuk hasil belajar. Sehingga disarankan untuk menggunakan model *Project based learning* (PJBL) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Anggita (2022) dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X MA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X memperoleh nilai rata-rata baik. Dalam simpulannya, peneliti menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pernyataan tersebut memperkuat keyakinan peneliti untuk memperbaiki permasalahan dalam pembelajaran menulis teks, khususnya pada materi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nurlaela (2018) dengan berjudul “Kefektifan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X MA Aisyiyah Sungguminasa”. Hasil dari

penelitian ini yaitu pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek efektif digunakan pada siswa kelas X MA Aisyiyah Sungguminasa.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian Nurlaela adalah penggunaan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan perbedaannya dilihat dari objek dan subjek penelitiannya. Penulis pada penelitian ini menggunakan teks laporan hasil observasi sebagai objek penelitian, sedangkan Nurlaela objek penelitiannya yaitu teks negosiasi. Kemudian, subjek penelitian penulis yaitu siswa kelas X MA Islamiyah Sawangan Depok, sedangkan subjek penelitian Nurlaela yaitu siswa kelas X MA Aisyiyah Sungguminasa.

Penelitian selanjutnya Adit (2022) yang berjudul “Persepsi Guru Terhadap Model *Project Based Learning* (PJBL) Pada Kurikulum Prototipe”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru dapat melaksanakan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL). Kesamaannya penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan model *project based learning* (PJBL) yang sama.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Arianto (2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Budaya Pada Teks Laporan Hasil Observasi”. Berdasarkan hasil dan analisis data dan uji statistik kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan literasi budaya pada teks laporan hasil observasi setelah perlakuan menggunakan menggunakan model *project based learning* mendapatkan mean 87,25. Dan

kemampuan literasi budaya pada teks laporan hasil observasi yang dilakukan menggunakan model ceramah mendapatkan mean 82,88.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian Arianto adalah penggunaan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan perbedaannya dilihat dari metode penelitiannya menggunakan metode eksperimen. Penulis pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Berdasarkan pandangan ahli dan penelitian yang relevan sebelumnya mengenai model pembelajaran berbasis proyek tersebut, maka peneliti akan mengkaji penelitian dengan judul “Implementasi Model *Project Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP N 6 Kota Jambi”.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas ruang lingkup model pembelajaran berbasis proyek dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dari perolehan hasil, ditemukan mengenai perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran mengenai kompetensi peserta didik ketika menulis teks laporan hasil observasi dengan memakai model pembelajaran *project based learning* (PjBL).

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran pada teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL)?
2. Bagaimanakah implementasi pembelajaran pada teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL)?
3. Bagaimanakah evaluasi model *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan rencana pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada materi menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP N 6 Kota Jambi.
2. Mendeskripsikan hasil penerapan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada materi teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP N 6 Kota Jambi.
3. Mendeskripsikan penilaian hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model *project based learning* (PjBL) pada siswa kelas VII SMP N 6 Kota Jambi.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini memuat manfaat yang akan diperoleh, terbagi menjadi dua dilihat dari sudut pandang secara teoretis dan praktis berikut penjelasannya;

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dengan menerapkan enam fase dimulai dari mengamati fenomena, menentukan pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan proyek, menyusun jadwal proyek, memonitor siswa dan kemajuan proyek, menguji hasil dan mengevaluasi pengalaman sesuai dengan teori (Sujana & Sopandi, 2020). Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teori menulis yang berfokus pada teks laporan hasil observasi .

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan agar dapat digunakan sebagai acuan guru saat menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada materi menulis teks laporan hasil observasi.

#### b. Bagi Siswa

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah agar siswa dapat memahami konsep pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis proyek, selanjutnya agar siswa dapat meningkatkan kemauan belajar menulis teks deskripsi dan dapat menuliskan hasil tulisannya menjadi proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya dan Pembaca

- 1) Sebagai upaya untuk memperkaya wawasan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan jika diadakannya penelitian sejenis, dengan demikian makin menambah informasi baru terkait model pembelajaran berbasis proyek.
- 2) Bertambahnya wawasan dan pengetahuan di bidang ilmu pendidikan bahasa dan sastra Indonesia khususnya pada materi teks laporan hasil observasi dengan model pembelajaran berbasis proyek.

### 1.6 Definisi Istilah

Adapun beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk memudahkan pembaca atau peneliti selanjutnya sebagai berikut:

- 1) Penerapan adalah proses atau cara untuk menerapkan sesuatu.
- 2) Model Pembelajaran adalah semua kegiatan menyajikan materi pembelajaran yang mencakup seluruh komponen sebelum, saat dan setelah pembelajaran dilakukan guru serta segala fasilitas yang dipergunakan.
- 3) Model Pembelajaran *project based learning* (PjBL) adalah model belajar mengajar untuk siswa melakukan eksplorasi kemampuan ide dengan tujuan untuk menghasilkan bentuk hasil belajar atau sebuah karya.

- 4) Menulis adalah kegiatan yang melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk kata-kata yang akhirnya menjadi sebuah tulisan.
- 5) Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran atau melaporkan sesuatu hal berupa hasil dari pengamatan (observasi)

